

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Afrilia Bhatari Shima¹, Meilisda Fadilah², Rena Kurnia Ramadhani³, Windi Ani⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}

afriliabhatari2604@gmail.com¹, meilisdafadillah@gmail.com²,

renakurniaramadhani@gmail.com³, ani015804@gmail.com⁴

Received: 15-04-2024

Revised: 26 -04-2024

Approved: 28-04-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan. Penelitian Nilai perusahaan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan merupakan dua faktor utama yang mendasari nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset (TA) juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mendasari nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan ukuran yang besar memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SRL) dengan cara mengumpulkan literature review yang diperoleh dari google scholar dari tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik. Biasanya untuk menilai baik atau buruknya nilai suatu perusahaan, para pengguna laporan keuangan menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk membacanya. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah agar dapat mencapai peningkatan nilai perusahaan, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat meningkat tergantung dari harga saham perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan mengelola dana internal dan eksternal untuk menjalankan operasional perusahaan. (Setiawati, Mariati, and Dewi 2023)

Menurut Sartono (2015), kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan return on asset mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Jika nilai return on asset semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan

naiknya nilai perusahaan, karena tingginya nilai return on asset menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa laba perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mariani, 2018; Sucuahi dan Cambarihan, 2016; Li dan Shun, 2011).

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika asset meningkat akan menarik investor semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya, harga saham ikut meningkat, maka akan berpengaruh pada naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya organisasi karena memberi peluang perusahaan yang lebih besar dan lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Mule, et al; 2017). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016

Penilaian kinerja suatu perusahaan dilihat melalui kemampuannya ketika manajemen dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola seluruh dana yang ada di perusahaan, baik aset, utang, maupun modal. Kinerja tersebut dirangkum dalam bentuk rasio yang merupakan bagian dari kinerja keuangan. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan elemen yang menjadi tolok ukur ketika perusahaan berusaha menciptakan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran tentang prospek keuntungan di masa yang akan datang. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah ROA, CR, Size, dan DER, dan keempat pengukuran tersebut telah melihat keseluruhan sisi akun laporan keuangan, baik laporan neraca maupun laporan laba/rugi (Setiawati, Mariati, and Dewi 2023);(Y. Yusmaniarti et al. 2023)

Mengoptimalkan keuntungan lebih dari sekadar menghasilkan keuntungan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini juga melibatkan keterlibatan aktif perusahaan dalam mengatasi permasalahan dan tantangan di sekitar lingkungan bisnisnya. Kinerja perusahaan dan pengelolaan keuangan yang efektif merupakan komponen kunci yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bila meningkat dapat memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham seiring dengan naiknya harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kesejahteraan pemegang saham (Zulfa, Dwijaya, and Sari 2024). Nilai perusahaan juga menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola perusahaan, apakah baik atau apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga. Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Fenomena artikel tentang pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya harus fokus pada peningkatan kinerja keuangannya dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan peningkatan kinerja perusahaan dan inovasi kini menjadi penting mengingat persaingan yang muncul sangat tinggi agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Sumber daya manusia unggul pun menjadi salah satu faktor penentu dalam menuju pembangunan yang lebih baik, selain

itu untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih apabila semakin tinggi harga saham semakin.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Intrinsik

Teori ini menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh aset dan kewajibannya. Kinerja keuangan yang baik, seperti laba bersih yang tinggi dan arus kas yang stabil, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, sehingga meningkatkan nilai intrinsiknya. Ukuran perusahaan, yang diukur dengan total aset atau penjualan, juga dapat memengaruhi nilai intrinsiknya karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses ke sumber daya dan peluang pasar yang lebih luas.

Pasar yang Efisien

Bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia secara publik tentang perusahaan. Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan merupakan informasi penting yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga saham.

Sinyal

Bahwa perusahaan mengeluarkan sinyal kepada investor melalui tindakan dan pengungkapan mereka. Kinerja keuangan yang baik dan ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi sinyal positif bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya.

Kontrak

Hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya, seperti pemegang saham, kreditor, dan karyawan. Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi struktur kontrak dan biaya agensi antara pemangku kepentingan. Struktur kontrak yang efisien dan biaya agensi yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Biaya Transaksi

Bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh biaya yang terkait dengan transaksi pasar, seperti biaya pencarian informasi, biaya negosiasi, dan biaya kontrak. Perusahaan yang lebih besar dan lebih efisien mungkin memiliki biaya transaksi yang lebih rendah, sehingga meningkatkan nilainya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tingkat kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan cara menghitung berbagai rasio sehingga kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri. (Richter, Carlos, and Beber n.d.)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, namun struktur modal tidak secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, sehingga diharapkan para manajer untuk memperhatikan keputusan keuangan berupa keputusan pendanaan (struktur

modal) untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan, dan keterbatasan penelitian ini adalah masih adanya faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan serta mencoba untuk menggunakan sampel data dari sektor yang lain di BEI untuk penelitian selanjutnya. (Vernando and Erawati 2020)

Nilai Perusahaan

Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV). Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Price to Book Value (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Irawan and Kusuma 2019);(L. N. S. Yusmaniarti and Ummul Khair 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Rencana penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah dengan *systematic literature review* (SLR). Artikel yang digunakan oleh penulis diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan keyword seperti pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Proses peninjauan yang dilakukan penulis terdiri dari meninjau abstrak yang sesuai dengan *keyword* dan tujuan penelitian dari artikel. Artikel ini mengidentifikasi sebanyak 5 artikel yang terkait dengan pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu Terkait Pengaruh Kinerja Keuangan
dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

	Pengarang Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
1.	Setiawati, Mariati, and Dewi (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang dan konsumsi sebagai sampel dan ditentukan sampel sebanyak 120 perusahaan yang	Hasil penelitian memberikan bukti empiris mengenai (1) pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan adalah negatif (2) CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ; (3) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan ; (4) Size tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya ; (5) jika diuji secara simultan, ternyata semua variabel independen yang digunakan sebagai faktor pengaruh dalam penelitian ini

		diamati.	memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan umum
2.	Putri and Ardini (2020)	Penelitian ini pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018, yang bertujuan untuk memprediksi perusahaan-perusahaan yang mengalami financial distress dengan menggunakan beberapa variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan financial distress.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap financial distress, artinya perusahaan kurang memiliki kemampuan memanfaatkan ekuitas untuk mendapatkan laba. Variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif, artinya semakin meningkat nilai likuiditas maka perusahaan akan semakin jauh dari ancaman financial distress. Variabel leverage memiliki pengaruh signifikan yang positif, artinya nilai leverage yang tinggi belum dapat menentukan bahwa perusahaan mengalami financial distress. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif, artinya semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami financial distress.
3.	Putra Hardian (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan merupakan salah satu proksi yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh investor untuk menentukan investasi saham.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. 2) leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5) corporate social responsibility tidak berdampak secara signifikan pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 6) corporate social responsibility tidak berdampak secara signifikan pada pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. 7) corporate social responsibility tidak berdampak secara signifikan pada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. 8) corporate social responsibility tidak berdampak secara signifikan pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4.	Wardhani, Wiyadi, and Susila (2020)	tujuan dari penelitian ini adalah: 1.menganalisis apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2.menganalisis apakah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3. menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan 4.menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian telah dilakukan oleh Sembiring (2005), Yaparto (2013), Parengkuan (2017), Bahy (2017) dan Wijayanti (2011) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun perusahaan keuangan. telah melaksanakan aktivitas CSR tetapi belum tentu dapat mempengaruhi hasil dari kinerja keuangan. Semakin tinggi atau keuangan. Semakin tinggi atau besarnya dana yang dikeluarkan untuk dana yang dikeluarkan untuk program CSR nyatanya belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Parengkuan (2017) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5.	Uno, Kalangi, and Pusung (2019)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai dasar penyusunan laporan keuangan di Rumah Karawo Gorontalo. Kendala yang dihadapi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Rumah Karawo Gorontalo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan

Profitabilitas (ROA dan ROE): Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. **Likuiditas (Current Ratio):** Likuiditas juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan manajemen keuangan yang baik dan dipercaya lebih oleh investor. **Leverage (Debt to Equity Ratio):** Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan bila berada di tingkat yang terlalu tinggi. Leverage yang optimal dapat mendukung pertumbuhan perusahaan, tetapi leverage yang terlalu tinggi meningkatkan risiko finansial dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan:

- a. Total Aset: Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Perusahaan besar seringkali memiliki sumber daya yang lebih banyak dan stabilitas yang lebih baik.
- b. Pendapatan: Pendapatan yang lebih tinggi mengindikasikan kinerja operasional yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan pendapatan yang tinggi dianggap lebih mampu menghasilkan laba di masa depan.

Pengaruh Kinerja Keuangan:

- c. Profitabilitas: Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Investor cenderung menghargai perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dan prospek pertumbuhan yang positif.
- d. Likuiditas: Likuiditas yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola arus kas dengan efektif dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan.
- e. Leverage: Meskipun leverage dapat meningkatkan laba perusahaan melalui efek pengungkit, terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, leverage yang optimal penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan risiko.

Pengaruh Ukuran Perusahaan:

- f. Total Aset dan Pendapatan: Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal, lebih banyak sumber daya untuk inovasi, dan kemampuan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Ukuran perusahaan yang besar juga sering kali dikaitkan dengan diversifikasi risiko yang lebih baik dan posisi tawar yang lebih kuat di pasar.

Implikasi Manajerial:

- g. Manajemen perusahaan perlu fokus pada peningkatan profitabilitas dan likuiditas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, manajemen harus menjaga tingkat leverage yang sehat untuk menghindari risiko finansial yang berlebihan.
- h. Strategi untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui ekspansi aset dan peningkatan pendapatan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

Putra Hardian (2016) juga menyebutkan bahwa dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif, artinya semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami financial distress. Hasil penelitian (Setiawati, Mariati, and Dewi 2023)) menunjukan bahwa bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap nilai perusahaan pada koefisien tertentu.

Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan bila meningkat dapat memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham seiring dengan naiknya harga saham. Karena semakin tinggi harga saham, semakin besar kesejahteraan pemegang saham.(Zulfa, Dwijaya, and Sari 2024). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

peningkatan kinerja perusahaan dan inovasi kini menjadi penting mengingat persaingan yang muncul sangat tinggi agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Sumber daya manusia unggul pun menjadi salah satu faktor penentu dalam menuju pembangunan yang lebih baik, selain itu untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih apabila semakin tinggi harga saham semakin naik.

KESIMPULAN

Bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, seperti profitabilitas tinggi, ROA yang tinggi, dan rasio likuiditas yang sehat, cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Investor cenderung lebih percaya dan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini dianggap sebagai indikasi potensi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN :1693-1688." 17(1): 66–81.
- Putra Hardian, Ananda. 2016. "KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI Nur Fadrijih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." 5(September): 1–16.
- Putri, Della, and Lilis Ardini. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(6): 1–18.
- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title."
- Setiawati, Luh Pande Eka, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, and Kadek Indah Kusuma Dewi. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan." *Remik* 7(1): 222–28.
- Uno, Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, and Rudy J Pusung. 2019. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)." *Jurnal EMBA* 7(3): 3877–98.
- Vernando, Jove, and Teguh Erawati. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 15(1): 13.
- Wardhani, Pramudya, Wiyadi, and Ihwan Susila. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Ukuran Perusahaan." : 5–12.
- Yusmaniarti, Lastini Nur. S, and Marini Ummul Khair. 2021. "Perwujudan Good Governance Melalui Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Embodiment of Good Governance through Accountability and Transparency in the Management of Village Fund Allocations." *Journal – Bussiness Management and Accounting* 2(2): 123–58.
<http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/bima/article/view/220>.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, Ahmad Sumarlan, Budi Astuti, and Nurul Azizah Ananda.

2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 641–52.
- Zulfa, Alfiani, Arfi Dwijaya, and Monica Ganti Sari. 2024. "Literatur Review : Implementasi Kinerja Lingkungan Dengan Praktik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1(2): 159–67.